

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan gizi di rumah sakit merupakan suatu upaya instalasi gizi dalam pemberian terapi gizi atau diet yang sesuai dengan kondisi pasien berdasarkan status gizi, keadaan klinis, dan metabolisme. Tujuannya guna mendukung proses penyembuhan dan tercapainya status gizi normal (Kemenkes RI, 2013). Seorang ahli gizi yang memberikan intervensi yang tepat perlu berpedoman pada model asuhan gizi, yaitu Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT).

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) merupakan suatu pendekatan sistematis dalam memberikan pelayanan asuhan gizi yang berkualitas melalui serangkaian kegiatan yang terorganisir mulai dari identifikasi kebutuhan gizi sampai dengan pemberian pelayanan untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien. Proses terstandar ini meliputi empat tahapan, yaitu assesment gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi. Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan gizi kepada pasien rawat inap agar memperoleh asupan makanan yang sesuai dengan kondisi kesehatannya dalam upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status gizi pasien (Kemenkes RI, 2013).

Salah satu rumah sakit yang memberikan terapi diet sesuai dengan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah Rumah Sakit Daerah (RSD) Kalisat. RSD Kalisat merupakan rumah sakit tipe C berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.03/I/0131/2014. RSD Kalisat memiliki instalasi gizi yang berperan untuk memberikan layanan konsultasi gizi, pelayanan rawat jalan, dan pelayanan rawat inap sebagai unit penyelenggaraan makanan rumah sakit (RSD Kalisat, 2018).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/industri/puskesmas/rumah sakit dan/atau instansi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa (Pedoman PKL, 2021). Kegiatan PKL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan / industri / puskesmas / rumah sakit

dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Untuk mahasiswa Politeknik Negeri Jember program studi D-IV Gizi Klinik sendiri, kegiatan PKL dilakukan pada tiga bidang kegiatan, salah satunya adalah Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) di Rumah Sakit. Oleh karena itu, dari kegiatan praktek kerja lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian dalam bidang manajemen asuhan gizi klinik, serta untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan dalam menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL.

Kasus dalam Praktik Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik ini yaitu penatalaksanaan gizi pada pasien anak dengan kondisi anemia + stunting + konstipasi. Penatalaksanaan diet dilakukan menggunakan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Oleh sebab itu, kegiatan PKL MAGK ini bertujuan untuk melakukan penatalaksanaan gizi yang tepat guna mendukung perbaikan status gizi dan mempercepat proses penyembuhan pasien.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan penatalaksanaan gizi berdasarkan Proses Asuhan Gizi Terstandar di RSD Kalisat.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Melakukan penggalian data pasien anak dengan kondisi anemia + stunting + konstipasi di RSD Kalisat.
2. Melakukan pengkajian atau assesment gizi pada pasien anak dengan kondisi anemia + stunting + konstipasi di RSD Kalisat.
3. Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi yang tepat pada pasien anak dengan kondisi anemia + stunting + konstipasi di RSD Kalisat.
4. Menentukan dan menyusun intervensi gizi yang tepat untuk pasien anak dengan kondisi anemia + stunting + konstipasi di RSD Kalisat.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien anak dengan kondisi anemia + stunting + konstipasi di RSD Kalisat.

6. Menyusun menu dan memasak sesuai dengan intervensi gizi untuk pasien anak dengan kondisi anemia + stunting + konstipasi di RSD Kalisat.
7. Melakukan konsultasi gizi dengan pasien anak dengan kondisi anemia + stunting + konstipasi di RSD Kalisat.

#### 1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya.
3. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan solusi sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

#### 1.3.1 Lokasi

Tempat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik yaitu Rumah Sakit Daerah Kalisat Jember.

#### 1.3.2 Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik yaitu tanggal 6 Desember 2021 – 19 Januari 2022.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan secara daring/online.